

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan sangatlah penting dalam dunia perekonomian atau dunia bisnis. Karena suatu bisnis dapat dinilai berhasil dengan dilihat laporan keuangannya. Laporan keuangan haruslah menyediakan informasi yang handal, relevan dan tepat waktu. Menurut *FASB Concepts Statement No. 2*, informasi keuangan dikatakan lebih berguna jika memenuhi kualifikasi *relevance* dan *reliability*. Menurut PSAK No. 1 Standar Akuntansi Keuangan (SAK), laporan keuangan yang lengkap terdiri dari 5 komponen yaitu : neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang terpenting adalah neraca dan laporan laba rugi, karena kedua laporan ini digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan serta menggambarkan kondisi perusahaan. Laporan keuangan merupakan gambaran bagaimana perusahaan tersebut menjalankan perusahaannya.

Tujuan utama perusahaan adalah mencapai laba bersih setinggi-tingginya. Menurut Skousen dalam Nurjanah (2012), laba bersih merupakan perbedaan antara jumlah pendapatan yang diperoleh suatu satuan usaha selama periode tertentu dan jumlah beban yang dapat diaplikasikan. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaan baik dan lancar, perusahaan melakukan perbandingan antara hasil laba periode sekarang dengan periode sebelumnya. Jika laba perusahaan menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, maka dapat diprediksikan bahwa perusahaan dapat menjalankan siklus kegiatannya lebih panjang lagi, tetapi sebaliknya jika laba

perusahaan menunjukkan penurunan secara terus menerus, maka yang harus dilakukan perusahaan adalah merubah kebijakannya serta mencari solusi untuk memangkas beban-beban yang tidak memberikan keuntungan atau kontribusi bagi perusahaan. Untuk menghasilkan laba atau mendapatkan pendapatan yang maksimal tentunya perusahaan harus mengeluarkan beban-beban yang berkaitan dengan kegiatan operasi perusahaan. Pendapatan dan beban merupakan dua bagian yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Pendapatan adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan seperti perusahaan menjual barang produksi maka perusahaan akan mendapatkan pendapatan, sedangkan beban adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh pendapatan contohnya untuk memproduksi dibutuhkan biaya-biaya dalam proses pembuatannya.

Tujuan pelaporan keuangan adalah untuk memenuhi ketaatan hukum dan juga menyediakan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti kepada manajer, investor dan kreditor. Laporan keuangan menyediakan informasi tentang posisi keuangan suatu entitas pelaporan, yaitu informasi tentang sumber daya ekonomi entitas dan tuntutan terhadap perusahaan pelapor. Pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan bukan hanya perusahaan, manajer, investor dan kreditor saja. Tetapi pemerintah juga membutuhkan laporan keuangan perusahaan. Karena pemerintah akan melihat besarnya pajak yang menjadi tanggungan perusahaan. Pemerintah harus mengetahui berapa besarnya pajak yang harus ditanggung dan dibayar oleh perusahaan. Maka dari itu laporan laba rugi yang berisikan informasi mengenai pendapatan, beban, laba dan pajak harus dilampirkan pada saat perusahaan melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) perusahaan kepada kantor pajak. Laporan laba rugi merupakan acuan pemeriksaan apakah sesuai

besarnya pajak yang dibayar oleh perusahaan dengan laba kena pajak yang diperoleh oleh perusahaan.

Pajak mempunyai peranan penting dalam membiayai keperluan negara (Vina, 2010). Dalam rangka penyelenggaraan pembangunan dan penunjang negara, negara berhak mengenakan pemungutan pajak kepada seluruh masyarakat (Ismail, 2011). Sedangkan bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih perusahaan. Besarnya pajak penghasilan tergantung dari besarnya laba kena pajak pada suatu periode. Pendapatan berpengaruh terhadap pajak penghasilan, artinya jika pendapatan mengalami kenaikan maka pajak penghasilan akan mengalami kenaikan pula. Sedangkan jika pendapatan mengalami penurunan maka pajak penghasilan akan mengalami penurunan pula. Pendapatan berpengaruh besar terhadap pajak penghasilan artinya besarnya pajak penghasilan yang terutang dipengaruhi oleh besarnya pendapatan yang diperoleh. Biaya-biaya operasional yang sifatnya *deductible* juga berpengaruh terhadap pajak, yaitu sebagai pengurang penghasilan atau laba.

Menurut Mintarti (2012), hasil penelitian secara parsial, pendapatan berpengaruh signifikan positif terhadap laba. Sedangkan menurut Efilia (2014), hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel pendapatan usaha berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dan beban operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Secara simultan variabel pendapatan usaha dan beban operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Kesimpulannya adalah pendapatan dan beban berpengaruh terhadap laba bersih.

Penelitian ini juga dilakukan oleh Febriana (2013), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa beban dan pendapatan memiliki pengaruh yang positif terhadap

jumlah laba yang diperoleh. Hasil korelasi sederhana menunjukkan bahwa beban dan pendapatan memiliki hubungan yang rendah positif.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Putra (2011) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel pendapatan usaha berpengaruh signifikan negatif terhadap prediksi laba bersih.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh pendapatan dan beban terhadap pajak tetapi laba digunakan sebagai variabel mediasi. Maka dari itu penelitian ini diberi judul : **“Pengaruh Pendapatan dan Beban terhadap Pajak melalui Laba Sebelum Pajak Sebagai Variabel Mediasi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap pajak melalui laba sebagai mediasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013?
2. Apakah beban berpengaruh terhadap pajak melalui laba sebagai mediasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013?
3. Apakah pendapatan dan beban berpengaruh terhadap pajak melalui laba sebagai mediasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, bertujuan untuk penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap pajak melalui laba sebagai mediasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh beban terhadap pajak melalui laba sebagai mediasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan beban terhadap pajak melalui laba sebagai mediasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya adalah :

1. Manfaat Akademis :
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis yang berkaitan dengan laporan keuangan dan pajak.
2. Manfaat Praktis :
 - a. Dapat menyadari bahwa terdapat hubungan yang penting antara pendapatan dan beban dengan laba. Maka dari itu diperlukan strategi untuk memperoleh laba yang maksimal tanpa dilupakan kesadaran membayar pajak.
 - b. Memberikan pemahaman yang tepat tentang peran dan tanggung jawab perusahaan dalam pencapaian sasaran perusahaan serta pelaksanaan kewajibannya dalam membayar pajak.
 - c. Sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam kesadaran membayar pajak walaupun memperoleh laba maksimal.